

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Peneliti menggunakan rancangan penelitian dengan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif menurut (Mahyudin, 2018:28) mengemukakan metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu masalah daripada melihat permasalahan sebagai sumber untuk penelitian, mengkaji masalah dari kasus per kasus karena dalam metodologi kualitatif diyakini bahwa sifat dari suatu masalah dengan masalah lainnya berbeda. Kemudian menurut (Moleong, 2010:11) penelitian deskriptif menekankan pada data berupa tulisan, gambar, dan bukan berupa angka-angka dikarenakan penerapan metode kualitatif disamping itu dari data-data yang dikumpulkan kemungkinan dapat menjadi kunci dari apa yang sudah diteliti.

Penelitian deskriptif dipilih karena penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan fenomena-fenomena yang ada berkenaan dengan kondisi dimasa sekarang sehingga peneliti dapat memahami objek yang diteliti karena perlibatan secara langsung melalui tatap muka dengan informan yang memberikan kontribusi dan informasi pada penelitian terkait Transparansi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Pulorejo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.

3.2 Fokus Penelitian

Peneliti lebih memfokuskan Penelitian ini pada Transparansi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Pulorejo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang sesuai uu Desa No. 6 Tahun 2014 Pasal 78 ayat 2 terdapat 3 tahapan pembangunan desa untuk mewujudkan transparansi. Menurut (Kristianten, 2006:73) transparansi dapat diukur melalui beberapa indikator yakni kesediaan dan aksesibilitas dokumen, kejelasan dan kelengkapan informasi, keterbukaan proses, kerangka regulasi yang menjamin transparansi dari tiga tahapan pembangunan meliputi :

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan BPD dan unsur masyarakat secara partisipatif yang disusun secara berjangka dan ditetapkan dengan Peraturan desa yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes)

2. Tahap Pelaksanaan

Pembangunan Desa dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan seluruh masyarakat desa secara berskala Lokal Desa (Swakelola) dan/atau Sektoral (Program Daerah).

3. Tahap Pengawasan

Pihak berwenang dan masyarakat desa berhak melakukan pemantauan baik secara individu maupun dalam bentuk organisasi.

Pemantauan pada tahap perencanaan dengan menilai penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPMJDes) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes). Pemantauan pada tahap pelaksanaan dengan cara mengawasi pengadaan barang dan/atau jasa, pengadaan bahan / material, pengadaan tenaga kerja, pengelolaan administrasi keuangan, pengiriman bahan / material, pembayaran upah, dan kualitas hasil kegiatan pembangunan desa, yang nantinya hasil akan dituangkan dalam format hasil pemantauan pembangunan desa.

3.3 Key Informan / Informan Kunci

Informan pada penelitian ini adalah pemerintah desa yang ikut serta dalam Pembangunan Desa Pulorejo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang melalui dana desa, Informan dalam penelitian ini dipilih karena paling banyak mengetahui dan terlibat langsung, yaitu diantaranya :

- a. Kepala Desa Pulorejo selaku Penanggungjawab Operasional Kegiatan (PJOK) pembangunan Desa Pulorejo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.
- b. Sekretaris Desa Pulorejo selaku Penanggungjawab Administrasi Kegiatan (PJAK) pembangunan Desa Pulorejo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.
- c. Kepala Urusan Perencanaan Desa Pulorejo selaku Pelaksana Kegiatan dan pengawas jalannya pembangunan Desa Pulorejo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.

- d. Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) selaku Penyalur Aspirasi masyarakat dalam pembangunan Desa Pulorejo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.
- e. Masyarakat Umum Desa Pulorejo selaku Partisipan pembangunan Desa Pulorejo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan, karena data yang diperoleh dari hasil pengamatan secara langsung dengan mewawancarai beberapa informan di kantor Kepala Desa Pulorejo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.

3.4.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau dapat dikatakan data pertama diperoleh melalui wawancara dengan informan secara langsung. Informan dalam hal ini adalah:

- 1) Kepala Desa Pulorejo
- 2) Sekretaris Desa Pulorejo
- 3) Kepala Urusan Perencanaan Desa Pulorejo

- 4) Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Pulorejo
 - 5) Masyarakat Umum Desa Pulorejo
- b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya artinya data yang diambil adalah berasal dari sumber tertulis seperti buku, majalah ilmiah, dan dokumen-dokumen dari pihak yang terkait dengan transparansi dana desa dalam pembangunan Desa Pulorejo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung mengenai gejala, permasalahan, dan kondisi yang terjadi di lapangan. Teknik ini dilakukan guna memperoleh data serta keterangan yang akurat tentang Dana Desa dalam pembangunan Desa Pulorejo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang apakah sudah terpenuhi dan terlaksana dengan baik sesuai tahapan pembangunan desa berdasarkan Undang-Undang Desa No. 6 Tahun 2014 pasal 78 ayat 2 dalam mewujudkan transparansi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada informan yang akan di wawacarai. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pemerintah desa dan masyarakat desa yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini wawancara memegang peran penting karena digunakan untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi dari aparatur desa terkait transparansi Dana Desa dalam pembangunan Desa Pulorejo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang..

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengumpulan data dan mencatat suatu hal yang penting, berupa catatan tertulis, dan hal-hal yang dianggap penting ketika melakukan penelitian di Desa Pulorejo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Hal ini bertujuan untuk menambah data yang valid terkait penelitian mengenai transparansi dana desa dalam pembangunan Desa Pulorejo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.

3.6 Uji Keabsahan

Pengujian keabsahan dilakukan pada tahap penyaringan data, dan apabila data yang di peroleh dirasa belum memadai maka peneliti akan melakukan observasi ulang dan terjun langsung dilapangan untuk pengumpulan dan penyaringan data-data kembali, hingga pada data yang di ambil dan di pilih benar-benar memiliki nilai validitas yang tinggi.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan yang di gunakan dalam penelitian tentang transparansi dana desa dalam pembangunan Desa Pulorejo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang dengan menggunakan teknik triangulasi data, yaitu menggunakan berbagai sumber data seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, hasil observasi, dan sumber dokumentasi.

Pengecekan triangulasi teknik ini agar mengetahui kebenaran data tentang transparansi Dana Desa dalam pembangunan Desa Pulorejo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang dengan menggunakan teknik seperti wawancara, observasi dan lain-lain. Pengecekan tersebut dilakukan kepada narasumber yang bersangkutan dan dianggap kompeten, dalam hal transparansi pembangunan desa.

3.7 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam teknik analisa data, yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, aktifitas yang peneliti lakukan yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Tahap reduksi data dilakukan untuk memilih data mana saja yang relevan dengan penelitian yang di ambil, proses reduksi data melalui pemilahan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tulisan di lapangan (*field note*) yang diperoleh peneliti saat melakukan observasi dan wawancara di Kantor

Kepala Desa Pulorejo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Kemudian memfokuskan hal-hal yang penting mengenai transparansi dana desa dalam pembangunan Desa Pulorejo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Serta mencari titik temu pembahasan masalah dalam penelitian, sehingga data yang di reduksi akan memberikan gambaran dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang lainnya.

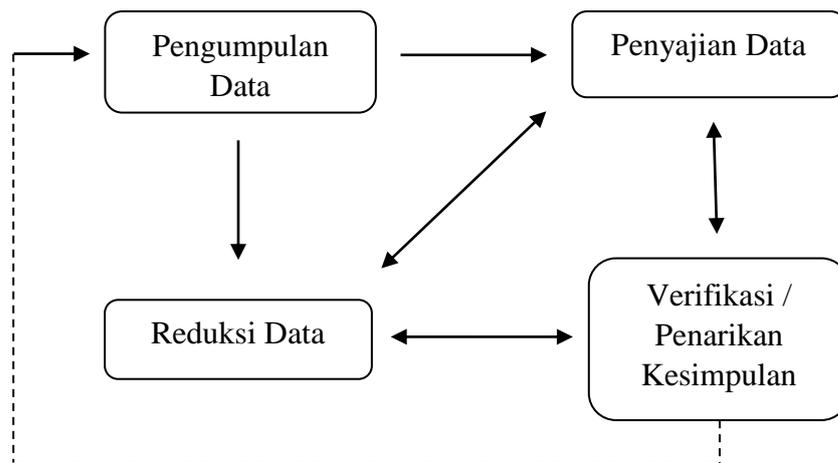
2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, selanjutnya dibuat penyajian data yang benar dan akan mampu membawa penambahan atas hal-hal yang terjadi dalam penelitian kualitatif. Penyajian data yang dilakukan peneliti dengan cara penyusunan informasi tentang transparansi dana desa dalam pembangunan Desa Pulorejo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. kemudian peneliti menarik kesimpulan dari informasi yang didapat selanjutnya menyusun kembali dalam uraian singkat dengan bentuk naratif, sehingga data lebih tersusun dan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahapan terakhir dalam proses analisis. Setelah penyajian data, tahap selanjutnya yang peneliti lakukan adalah melihat kembali data yang didapat di lapangan untuk lebih memahami tentang transparansi dana desa dalam pembangunan Desa Pulorejo Kecamatan Tembelang Kabupaten

Jombang. Peneliti kemudian menarik kesimpulan dari data yang sudah terkumpul seperti hasil observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan. Berikut Gambaran Teknik Analisis Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini :



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman

Sumber: (Sugiyono, 2014)